

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DAERAH KOTA BANJARMASIN
MENGENAI PENGELOLAAN SAMPAH DI KELURAHAN SUNGAI MIAI
KECAMATAN BANJARMASIN UTARA**

Alpi Mahpudah, A.Nikhrawi Hamdie, Beni Akhmad

Ilmu Administrasi Publik, 63201, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam
Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary, 17120148

Ilmu Administrasi Publik, 63201, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam
Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary, 11005026401

Ilmu Administrasi Publik, 63201, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam
Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary, 1109089201

Email : alvieemahpudah@gmail.com

ABSTRAK

ALPI MAHPUDAH, NPM. 17.12.0148 Implementasi Kebijakan Daerah Kota Banjarmasin Mengenai Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Sungai Miai Kecamatan Banjarmasin Utara.” Bimbingan Bapak A.Nikhrawi Hamdie,S.Sos,SH.,MH sebagai Pembimbing Utama dan Bapak Beni Akhmad,M.AP sebagai Co Pembimbing.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui faktor- faktor pendukung dan penghambat, Juga Bagaimana implementasi kebijakan daerah kota Banjarmasin mengenai pengelolaan sampah dan kebersihan di kelurahan Sungai Miai kecamatan Banjarmasin Utara.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dengan wawancara : Kabid Kebersihan dan Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Banjarmasin. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik observasi dan dokumenter. analisis data pengumpulan informasi, reduksi data, penyajian data pada tahap terakhir menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Adanya komunikasi dan kerjasama yang baik oleh pegawai Dinas Kota Banjarmasin dengan masyarakat agar dapat tercipta perilaku disiplin untuk membuang sampah dengan cara memilah membuatnya kedalam plastik lalu membuangnya ke tempat sampah. kapasitas pengelolaan sampah oleh pemerintah yang sampai saat ini masih terbatas sehingga dapat menjadi pemicu penghambatan dalam pengelolaan sampah.

Kata kunci: Implementasi, Kebijakan Daerah, Pengelolaan Sampah

ABSTACT

ALPI MAHPUDAH, NPM. 17.12.0148 *Implementasi Kebijakan Daerah Kota Banjarmasin Mengenai Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Sungai Miai Kecamatan Banjarmasin Utara.* "Guidance Mr. A. Nikhrawi Hamdie, S. Sos, SH., MH as the Main Advisor and Mr. Beni Akhmad, M.AP as Co Advisor.

The purpose of this study was to determine the supporting and inhibiting factors, as well as how the implementation of regional policies in the city of Banjarmasin regarding waste management and cleanliness in Sungai Miai sub-district, North Banjarmasin sub-district.

This research method uses a qualitative approach with a qualitative descriptive type of research. Data were collected by interview: Head of Sanitation and Waste Management at the Banjarmasin Environmental Agency. The sample was determined using observation and documentary techniques. data analysis of information collection, data reduction, data presentation at the last stage of drawing conclusions.

The results showed that there was good communication and cooperation by Banjarmasin City Service employees with the community in order to create disciplined behavior in disposing of waste by sorting it into plastic and then throwing it into the trash. The capacity of waste management by the government is still limited so that it can be a trigger for obstacles in waste management.

Keywords: Implementation, Regional Policy, Waste Management

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, termasuk pemerintah kota Banjarmasin, telah berusaha untuk melakukan beberapa upaya agar dapat mengatasi permasalahan mengenai pengelolaan sampah. Penggunaan kantong plastik yang berlebihan akan menjadikan permasalahan utama terhadap lingkungan Kota Banjarmasin karena kantong sampah plastik yang dihasilkan seluruh pengguna kantong plastik menjadi salah satu faktor penyebab tidak ramah lingkungan, dan kantong plastik yang tidak ramah lingkungan itu baru dapat diuraikan setelah kurun waktu lebih dari ratusan tahun bahkan ribuan tahun hal ini membutuhkan waktu yang sangat lama sehingga untuk menjadikannya kantong plastik yang dapat diuraikan.

Karena masyarakat khususnya di Banjarmasin tidak mau dibuat repot dengan membedakan atau memilah mana sampah organik, mana sampah non organik, dan sampah berbahaya. Sungai menjadi tempat pembuangan sampah raksasa yang menyebabkan banyak sungai yang mendangkal terlebih di peruntukkan kepada yang bertempat tinggal di pinggir sungai. Sebagai salah satu instansi publik, Kelurahan Sungai Miai Kota Banjarmasin dituntut untuk dapat memberikan himbauan kepada masyarakat agar masyarakat itu sendiri lebih bisa memahami kebijakan yang dibuat oleh pemerintah sesuai dengan harapan semua pihak untuk menjadi lingkungan bebas kantong plastik.

Dalam menjalankan implementasi kebijakan dapat diukur menggunakan lima indikator kebijakan yaitu, Efektivitas dan Efisiensi, Kecukupan, Peralatan, Responsivitas, Ketetapan. Dari uraian diatas

dapat dilihat fenomena tersebut dimana masih banyaknya masyarakat di kota Banjarmasin yang membuang sampah sembarangan, dan belum bisa atau belum memahami bagaimana cara meilah sampah, dalam hal ini masyarakat sengaja ingin mengetahui ataupun belajar dan tidak patuh akan peraturan yang dibuat oleh pemerintah kota Banjarmasin. Maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang “implementasi kebijakan daerah kota Banjarmasin mengenai pengelolaan sampah dan kebersihan di kelurahan Sungai Miai kecamatan Banjarmasin Utara.”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi kebijakan daerah kota Banjarmasin mengenai pengelolaan sampah dan kebersihan di kelurahan Sungai Miai kecamatan Banjarmasin Utara ?

BAB III

ALAT DAN METODE PENELITIAN

2. Apa faktor- faktor pendukung dan penghambat analisis implementasi kebijakan daerah kota Banjarmasin mengenai pengelolaan sampah dan kebersihan di kelurahan Sungai Miai kecamatan Banjarmasin Utara ?

1.3 Tujuan Penelitian

2. Untuk mengetahui implementasi kebijakan daerah kota Banjarmasin mengenai pengelolaan sampah dan kebersihan di kelurahan Sungai Miai kecamatan Banjarmasin Utara.
3. Untuk mengetahui faktor- faktor pendukung dan penghambat analisis implementasi kebijakan daerah kota Banjarmasin mengenai pengelolaan sampah dan kebersihan di kelurahan Sungai Miai kecamatan Banjarmasin Utara.

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dipilihnya metode

penelitian kualitatif ini agar peneliti dapat memahami dan menggambarkan bagaimana fenomena yang sedang terjadi pada penelitian secara aktual mengenai Implimentasi Kebijakan Pemerintah daerah Program Keluarga Harapan di desa Bahitom Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya. Selain itu, masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada dilapangan (Sugiyono, 2010:238). Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui dan memahami Implimentasi Kebijakan Pemerintah daerah Program Keluarga Harapan di desa Bahitom Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini:

1. Metode Observasi

Metode Observasi adalah pengamatan langsung suatu objek yang akan diteliti dalam waktu singkat dan bertujuan untuk mendapatkan gambar mengenai objek peneliti (keraf, 2001:162).

Dalam hal ini dilakukan peninjauan dan pengamatan secara langsung pada Kantor Desa Bahitom, Dari Pendamping PKH Kecamatan Murungantara lain mengenai Implimentasi Kebijakan Pemerintah daerah Program Keluarga Harapan.

2. Metode Wawancara atau interview

Wawancara atau inerview adalah suatu cara mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada seseorang informan atau seseorang ahli yang berwenang dalam suatu masalah (keraf, 2001:161).

Dalam metode ini data diperoleh dan dikumpulkan dengan melakukan tanya jawab langsung

dengan bagian yang mempunyai wewenang yang berkaitan dengan Implimentasi Kebijakan Pemerintah daerah Program Keluarga Harapan.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan cara membaca atau mmfaatkan buku untuk memperoleh kesimpulan-kesimpulan atau pendapat ahli dengan menetapkan kesimpulan tersebut sebagai metode tersendiri untuk merumuskan suatu pendapat baru yang berikutnya lebih menekankan pengutipan-pengutipan untuk memperkuat uraian (kreat,2001:163).

Penelitian pustaka merupakan teknik pengumpulan data melalui teks-teks tertulis maupun *soft copy* seperti buku *e-book* artikel-artikel dalam jurnal, laporan, makalah, tesis dan skripsi yang dipublikasikan pemerintah dan lain-lain.Bahan pustaka yang berupa *soft*

copy tersebut biasanya diperoleh dari sumber-sumber internet yang dapat diakses secara *online*.Pengumpulan data melalui studi pustaka menjadi bagian yang penting dalam penelitian ketika peneliti menuliskan untuk melakukan kajian pustaka dalam menjawab rumusan masalahnya.Pendekatan studi pustaka sangat umum dilakukan dalam penelitian karena peneliti tidak perlu mencari data dengan terjun langsung ke lapangan tetapi cukup dengan mengumpulkan dan menganalisis data yang tersedia dalam pustaka.

4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data yang telah disediakan oleh instansi/perusaan (Suharni,2002:49).

Dlama metode ini, data diperoleh dan dikumpulkan dengan membuat catatan-catatan kecil,

membaca laporan akhir tahun yang ada diperusaan guna menyusun gambaran umum perusahaan dan mengumpulkan bahan untuk lampiran agar lebih memperkuat tugas akhir.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.3 Pembahasan

3.3.1 Implementasi Kebijakan Daerah

Implementasi Kebijakan Daerah Kota Banjarmasin Mengenai Pengelolaan Sampah Dan Kebersihan di Kelurahan Sungai Miai Kecamatan Banjarmasin Utara dapat tercapai dengan tujuan dan kebijakan yang harus dilakukan dengan cara berkomunikasi dengan baik antar pengelola dan pelaksana kebijakan

Implementasi kebijakan pengelolaan sampah pemerintah harus melakukan sosialisasi kepada masyarakat hal ini guna mencapai keberhasilan implementasi kebijakan pengelolaan sampah. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Banjarmasin, Badan Lingkungan Hidup dan lembaga- lembaga lingkungan lainnya. Adapun cara lain yang dilakukan oleh pemerintah kota Banjarmasin yaitu dengan menggunakan media seperti Koran, web, youtube dan instagram dengan

tujuan agar masyarakat mengetahui informasi tentang adanya peraturan daerah tentang pengelolaan sampah.

3.3.2 Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Kondisi Lingkungan

Pendukung: lokasi yang luas hingga sampah yang ditampung mencukupi dari kapasitas yang ada

Penghambat: jumlah timbunan sampah yang ada tiap tahunnya mengalami jumlah kenaikan

2 Hubungan antar organisasi

Pendukung: komunikasi dan kerjasama yang baik oleh pegawai

Penghambat: belem sepenuhnya paham dengan informasi tentang pengelolaan sampah karena masyarakat menganggap pengelolaan sampah adalah tugas pemerintah

3. Kondisi Lingkungan

Pendukung: pemerintah dalam merespon dan menanggapi permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan sampah sangat baik

Penghambat: sumber daya yang masih kurang perlu adanya penambahan untuk petugas kebersihan

4. Karakter institusi implementor

Pendukung: sudah cukup mampu dalam Pengelolaan Sampah, meraka sudah

mengetahui apa saja *job disc* dalam kegiatan pengelolaan sampah

Penghambat: dari belum sepenuhnya bekerja disaat jam kerja

3.3.3 Peraturan Khusus

Perlunya ada kebijakan atau peraturan khusus untuk mendapat strategi yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan. Hal itulah yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup kota Banjarmasin membuat peraturan khusus agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan, maka dari itu Dinas Lingkungan Hidup kota Banjarmasin melaksanakan proses pengumpulan sampah dalam bentuk pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber sampah (rumah masyarakat) ke tempat penampungan sementara.

3.3.4 Pembinaan Langsung dan Bentuk

Pembinaan

Bentuk pembinaan adalah dengan cara adanya pemantauan yang dilakukan oleh pemerintah daerah dan juga evaluasi berkala setiap harinya pada pukul 8-10 malam oleh dinas lingkungan hidup. Hal ini guna agar terlaksananya dan berjalannya pembinaan

dan pengawasan kinerja pengelolaan sampah yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah.

3.3.4 Bentuk dan mekanisme partisipasi masyarakat

Pengelolaan sampah dan menciptakan lingkungan yang nyaman dan bersih bukan hanya tugas pemerintah saja namu masyarakat juga harus ikut serta dalam peran tersebut untuk itu masyarakat juga perlu turun tangan dalam upaya perbaikan lingkungan dengan cara memberikan tenaga berupa kerja bakti dan ikut serta dalam pengelolaan sampah sekitar wilayah tempat tinggal saja itu sudah bisa memberikan dampak positif pada lingkungan sekitar agar tercipta lingkungan yang bersih dan nyaman.

3.3.5 Upaya penanganan yang dilakukan

Pemerintah terhadap Pengelolaan Sampah

Ada beberapa upaya yang dilakukan pemerintah untuk melakukan pengelolaan sampah yaitu melaksanakan pengurangan, penanganan, dan pemanfaatan

sampah. “:Kegiatan pemelihan sampah adalah kegiatan berupa aktivitas memisahkan dan mengelompokkan sampah sesuai dengan jenis sampah

3.3.6 Kesadaran Masyarakat

Kurangnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah juga akan berdampak sangat besar, seperti yang kita ketahui selama ini di Indonesia penyebab banjir tidak hanya dikarenakan hujan namun juga menjadi penyebabnya adalah sampah yang sembarangan hingga menyumbat aliran sungai. Oleh sebab itu masyarakat sangat penting menumbuhkan kesadaran dalam pengelolaan sampah agar tidak hanya untuk kebersihan diri sendiri namun juga untuk keluarga dan orang sekitar.

BAB V

KESIMPULAN

1. Mengenai Pengelolaan sampah dan kebersihan di Kelurahan Sungai Miai yaitu dengan cara melewati peran-peran masyarakat yang membuang sampah

harus membuat ke dalam plastik agar sampah tersebut tidak berserakan

2. Adanya komunikasi dan kerjasama yang baik oleh pegawai Dinas Kota Banjarmasin dengan masyarakat agar dapat tercipta perilaku disiplin untuk membuang sampah dengan cara memilah membuatnya kedalam plastik lalu membuangnya ke tempat sampah, hal itu menjadi faktor pendukung dalam implementasi kebijakan daerah mengenai pengelolaan sampah.
3. Selain adanya faktor penghambat tentunya ada juga faktor penghambat dalam implementasi kebijakan pemerintah daerah kota Banjarmasin dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Sungai Miai hal itu dapat dilihat dari kapasitas pengelolaan sampah oleh pemerintah yang sampai saat ini masih terbatas sehingga dapat menjadi pemicu penghambatan dalam pengelolaan sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- A, M. R. (2017). Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Kota Malang.
- Anggara, S. (2014). *Kebijakan Publik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Encang. (2000). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Bandung: Alumni.
- Hasbullah. (2015). *Kebijakan Pendidikan dalam perspektif Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nugraha. (2014). Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kota Cimahi. *Elib Universitas Komputer Indonesia* Vo. 3. No. 1, 1-36.
- Rahman, F. (2011). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA. *Administraus – Jurnal Ilmu Administrasi dan Manajemen* Vol 3, No 1 – Januari 2019, 89-114.
- Razak, P. R. (2020). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PERATURAN.
- Riyadi. (1987). *Tata Kota Suatu Pendekatan dari Aspek Kesehatan Lingkungan*. Surabaya: Bina Indra Karya.
- Sholihin, A. W. (1997). *Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*. Negara. Jakarta: Bina Aksara.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- widodo, j. (2010). *analisis kebijakan publik*. malang: bayu media.